

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai kunci utama bagi kemajuan serta perkembangan kualitas hidup. Adanya Pendidikan manusia dapat merubah hidupnya ke arah yang lebih baik secara pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Groome menekankan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang berguna untuk mewariskan pengetahuan, sikap, nilai-nilai, keterampilan atau kepekaan.¹ Jadi, Manusia yang multi kompetensi telah melewati proses pendidikan yang dilakukan melalui proses pembelajaran. Jelas bahwa pendidikan sangat berguna dalam mengasah kemampuan dan membentuk karakter yang berkualitas.

Pendidikan Agama Kristen merupakan sebuah usaha yang dilakukan seseorang untuk mengajar dan mendidik dengan berlandaskan Firman Allah yang terdapat dalam Alkitab. Pendidikan Agama Kristen bertujuan agar peserta didik mampu memahami nilai-nilai kristiani dan mempraktekannya di dalam kehidupan sehari-hari. Bertolak dari hal ini maka, pembelajaran

¹ Pdt. Dr. Daniel Nuhamara, M. Th. Pembimbing Pendidikan Agama Kristen, Jurnal Info Media. (Bandung, Maret 2009). Hlm 16

Pendidikan Agama Kristen sangat penting karena pembelajarannya berpusat pada pembentukan karakter peserta didik.²

Berfokus pada tujuan Pendidikan Agama Kristen tersebut maka, dibutuhkan suatu model pembelajaran mampu memberikan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien. Diharapkan, jika menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen maka, tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tercapai dengan maksimal (siswa dapat mengerti dengan apa yang disampaikan oleh pengajar dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari). mengimplementasi pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu usaha dalam menyesuaikan situasi dalam proses pembelajaran dikelas agar pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penyesuaian tersebut meliputi; minat, tingkat kesiapan peserta didik, dan gaya belajar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajarnya.³

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, juga memiliki kerangka berpikir pendidik tentang belajar-mengajar bukan sekedar alat yang dipakai atau ditinggalkan dalam situasi berbeda. berdiferensiasi yang diimplementasikan

² Esther Rela Intarti, 'Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Motivator', *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1.2 (2016), 28–40.

³ Lilis lisnawati,dkk."peran guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi," *jurnal PAI*,Vol 5. No 6.November 2023.Hal. 1679

dengan baik justru meringankan bagi guru karena menimbulkan pelajar mandiri yang terlibat dan turut bertanggungjawab dalam pembelajaran.⁴

Pembelajaran berdiferensiasi Pendidikan Agama Kristen akan memberi dampak positif apabila dilaksanakan dengan baik khususnya model pembelajaran yang tidak sesuai dengan kepribadian siswa. Maka dari itu untuk mengatasi hal tersebut, perlu penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan Agama Kristen agar dapat membuat pendidik menjadi kreatif dan inovatif dalam menemukan potensi dari masing-masing peserta didik serta mencari cara untuk kemajuan teknologi, sehingga dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran yang dilakukan.

Hubungan pembelajaran berdiferensiasi pada Pendidikan Agama Kristen merupakan suatu upaya guru dalam mengembangkan proses belajar dan mengajar dimana pendidik harus memperhatikan latar belakang, minat bakat, potensi serta profil dari peserta didik. Jika dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan metode mengajar yang relevan dengan kebutuhan siswa maka berdampak terhadap capaian proses pembelajaran tidak terpenuhi.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru harus mampu memperhatikan kebutuhan peserta didik serta penunjang-penunjang dalam proses pembelajaran. Berkaca pada pengertian berdiferensiasi tersebut maka,

⁴ Najela shihab & komunikasi guru belajar.diferensiasi memahami pelajar untuk belajar bermakna & menyenangkan. Cipucut-tangenrang selatan.(15419).27.30 hal.

untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sangat dibutuhkan persiapan-persiapan sebelum pembelajaran serta strategi mengajar yang akan digunakan. Menyikapi hal tersebut, maka pembelajaran berdiferensiasi memiliki tantangan dan masalah-masalah dalam menerapkannya. Adapun masalah yang ditemukan penulis dalam observasi seperti; keluar masuk kelas, mencari kesibukan sendiri, menggambar serta menebalkan tulisan, sibuk bercerita dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan penjelasan guru.⁵ Problematika tersebutlah yang kadang menghambat pembelajaran, seperti yang terjadi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas III di SDN 3 Rantepao.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang di implementasikan oleh pengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, ditemukan bahwa untuk mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi memiliki problematika yang membuat proses belajar mengajar belum tercapai secara maksimal. Berfokus pada problematika yang diperhadapkan pada pembelajaran di lapangan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti problematika implementasi pembelajaran berdiferensiasi.

Bertolak belakang di atas maka, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisa problematika implementasi pembelajaran berdiferensiasi

⁵ Observasi Oleh Penulis, 23 Oktober 2023, SDN 3 Rantepao

dengan judul. Analisis Problematika Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pendidikan Agama Kristen Kelas III Di SDN 3 Rantepao.

Penelitian ini dibuat untuk membandingkan beberapa penelitian yang relevan. Adapun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Ritayanti. (Maret-april 2023) yang berjudul Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan modelitas belajar di SD. Penelitian ini, membahas tentang pembelajaran berdiferensiasi yang berfokus pada modelitas pembelajaran. Kebaharuan penelitian yang penulis hendak laksanakan ialah hendak menganalisa problematika implementasi berdiferensiasi dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di jenjang pendidikan sekolah dasar.
2. Anggarwati dan Alfiandra,2023 yang berjudul Pembelajaran berdiferensiasi untuk mewujudkan kebutuhan belajar setiap peserta didik di SMPN 33 Palembang. Dalam penelitiannya, penulis berfokus pada strategi dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Adapun kebaharuan penelitian penulis yang hendak diperankan dalam tulisan ini ialah, menganalisa problematika atau masalah, tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah menganalisa problematika dalam pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas III di SDN 3 Rantepao.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana problematika dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas III di SDN 3 Rantepao ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah menganalisis problematika dalam pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas III di SDN 3 Rantepao.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi Program Studi Pendidikan Agama Kristen di IAKN Toraja sebagai bahan acuan mengenai salah satu model pembelajaran, khususnya pada mata kuliah strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Guru

- a. Memberikan gambaran kepada guru Pendidikan Agama Kristen mengenai hambatan atau tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dan bagaimana problematika tersebut dapat di hindari. Dengan demikian berdiferensiasi bisa di terapkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah.
- b. Membantu guru dalam mengatasi problematika dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.
- c. Memberi gambaran kepada pembaca dan penulis untuk mengetahui hambatan atau tantangan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi serta bagaimana memecahkan problematika tersebut.

B. Bagi Siswa

- a. Dapat mengembangkan potensi minat dan bakat yang ada pada dirinya agar tercapai cita-cita yang diinginkan.
- b. Dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa dan berguna untuk masa depan yang lebih baik.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan berisi: fokus masalah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.
- BAB II Penelitian Pustaka berisi: Pengertian pembelajaran berdiferensiasi, tujuan pembelajaran berdiferensiasi, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, prinsip-prinsip kunci pembelajaran berdiferensiasi, keberagaman peserta didik, elemen yang berdiferensiasi, kelebihan dan kekurangan berdiferensiasi, hasil belajar berdiferensiasi.
- BAB III Metodologi Penelitian: Pengertian metodologi penelitian, jenis metodologi penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian/informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengujian data, jadwal penelitian.
- BAB IV Temuan Penelitian Dan Analisis: Deskripsi hasil penelitian, analisis penelitian.
- BABA V Penutup : Kesimpulan, Saran